

PSIM Telan Kekalahan Perdana

PATI (KR) - PSIM Yogyakarta harus menelan kekalahan perdananya pada kompetisi Liga 2 musim 2024/2025 usai takluk 3-1 dari tuan rumah Persipa Pati dalam laga yang berlangsung di Stadion Joyokusumo, Pati, Kamis (26/9) sore. Kekalahan yang memutus rentetan dua kemenangan di laga sebelumnya ini juga membuat 'Laskar Mataram' tak mampu kembali memuncaki klasemen sementara Grup 2.

Tampil dengan sejumlah perubahan di susunan pemainnya, termasuk tak memasukkan dua pemain asing asal Brasil, Rafinha dan Pedrinho, permainan PSIM mampu dibaca dan diantisipasi tim tuan rumah. Bahkan, berkat kecerdikan dalam memanfaatkan peluang, tuan rumah mampu unggul di menit ke-20 melalui heading pemain asingnya, Mirkomil Lokaev memaksimalkan umpan sepak pojok.

Tak puas dengan keunggulan satu gol, tuan rumah yang tampil dominan, sukses menambah keunggulan bagi timnya lewat gol Wahyu Sukarta melalui sepakan keras dari luar kotak penalti usai memanfaatkan kesalahan kiper PSIM, Riki Pambudi dalam membuang bola di menit ke-36. Jelang babak pertama usai, pemain asing Persipa asal Nigeria, Sunday Song menambah keunggulan tuan rumah jadi 3-0 dengan golnya di menit ke-43.

Pada babak kedua, PSIM yang mulai memasukkan sejumlah pemain andalannya, termasuk legiun asingnya, Rafinha, berhasil keluar dari tekanan dan sukses mencetak gol melalui Rafinha di menit ke-80. Hanya saja, sisa menit yang ada gagal dimaksimalkan untuk mencetak gol tambahan dan skor 3-1 untuk tuan rumah tak berubah hingga laga usai. **(Hit/Cuk)-d**

PSS Sambungan hal 1

Babak kedua, PSS menambuh daya gedor dengan memainkan Danilo Alves, menggantikan Gustavo Tocantins. Namun, PSS justru mendapatkan tekanan serius. Alan Bernardon melakukan penyelamatan apik di awal babak kedua.

Petaka datang menit 52. Jala PSS jebol oleh sepakan kaki kanan Rival Lastori saat terjadi kemelut di depan gawang PSS.

Tim tamu unggul 1-0. Setelahnya, Malut United FC hampir menggandakan keunggulan beberapa menit berselang. Beruntung, Alan mampu menepis tembakan Malut United FC dari jarak dekat.

Menit 62, PSS mengubah skema permainan dengan masuknya Irlham Mila dan Betinho menggantikan Wahyudi Hamisi dan Dominikus Dion. Menit 82, Malut United FC harus bermain dengan 10 pemain setelah pemain pengganti, Bagus Nirwanto diganjar kartu merah oleh wasit yang lebih dahulu meninjau VAR pascapelanggaran kerasnya pada Irlham Mila.

PSS makin berambisi menyerang. Ricky Cawor dimainkan. Tapi, situasi unggul jumlah pemain tak bisa dimanfaatkan dengan baik oleh PSS. Keunggulan tim tamu 1-0 bertahan hingga laga usai. **(Yud)-d**

Pelayanan Sambungan hal 1

transparan. "Publik melihat dan saya berharap DPR menjaga nama baik. Apa yang menjadi pembahasan dijalankan secara konsisten," katanya.

Oleh sebab itu, ia mengingatkan anggota Pansus tidak melunak dalam memberikan rekomendasi. Ia juga mengajak masyarakat turut mengawasi kinerja Pansus.

Sementara itu, antrean haji reguler di Indonesia cukup panjang, sampai sekitar 20 tahun bahkan lebih. Di tengah panjangnya antrean haji itu, Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) mengajak ma-

sarakat untuk daftar haji di usia muda. Supaya kondisi fisiknya tetap prima, saat bisa melaksanakan haji. Ajakan mendaftar haji di usia muda itu, disampaikan Anggota Badan Pelaksana BPKH Sulistyowati dalam forum Simposium Keuangan dan Ekonomi Syariah yang diselenggarakan Forum Jumalis Wakaf dan Zakat Indonesia (Forjukaf) di Jakarta, kemarin.

Ia mengatakan, haji adalah ibadah yang membutuhkan fisik prima. "Haji itu ibadah yang 80 persen aktivitas fisik," katanya. **(Ant/Ati)-f**

Finalisasi Sambungan hal 1

34 kementerian sudah diubah menjadi tidak dibatasi sesuai kebijakan presiden, berdasarkan adanya revisi terhadap Undang-Undang tentang Kementerian Negara.

Sementara itu, pengamat politik Universitas Al Azhar Indonesia Ujang Komarudin mengemukakan, presiden terpilih Prabowo Subianto harus bijak menentukan orang-orang yang akan mengisi jabatan menteri dan wakil menteri yang akan membantunya pada pemerintahan ke depan. Menurut Ujang, roda pemerintahan ke depan akan ditentukan sumberdaya manusia yang akan mengisi po-

sisi penting penyelenggara negara, sehingga Prabowo harus cermat memilih orang-orang yang tepat sesuai latar belakang pendidikan maupun pengalaman calon menteri atau wakil menteri (wamen).

Menurutnya, jika Prabowo salah atau keliru memilih SDM yang akan menjadi pemangku kepentingan, akan berdampak terhadap performa pemerintahan yang dipimpinnya. Ujang Komarudin optimis Prabowo akan memilih orang-orang yang berkompeten, sehingga zaken kabinet (kabinet ahli) pemerintahan ke depan bisa terwujud. **(Ant/Obi)-f**

KPK Sambungan hal 1

negeri atas insentif pemungutan pajak dan retribusi daerah Kota Semarang, serta dugaan penerimaan gratifikasi pada tahun 2023 sam-

pai 2024. Penyidik KPK juga telah menetapkan sejumlah pihak sebagai tersangka dalam perkara tersebut. **(Ant)-d**

AI Sambungan hal 1

menggunakan AI dan 5 persen responden tidak menjawab.

Jika melihat perkembangan AI yang begitu masif dalam beberapa waktu terakhir data tersebut tentunya mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2024 ini.

Tidak bisa dipungkiri bahwa jurnalisme berbasis AI menjadi salah satu pilar dalam jurnalisme kontemporer. Perkembangan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence dapat dioptimasi di berbagai media, baik media elektronik, media cetak maupun media online. Setelah China, Kuwait dan India, tahun lalu televisi nasional TV one memperkenalkan presenter hasil teknologi AI. Presenter AI tersebut diklaim menjadi presenter AI pertama di Indonesia diikuti beberapa televisi lainnya.

Tidak hanya media televisi, media elektronik radio juga mulai mencoba menciptakan penyiar hasil teknologi AI, pertama di Indonesia. Tahun lalu, Aimee akronim dari Artificial Intelligence Mustang Announcer For Everyone diperkenalkan oleh radio di tanah air mustang FM. Keberadaan penyiar radio dari AI ini seperti manusia pada umumnya yang dapat memandu pemilihan lagu hingga berdiskusi dengan pendengar, tentunya ini menjadi strategi khusus merebut segmen genZ yang dekat dengan teknologi.

Bagi media massa lain khususnya media online, keberadaan Artificial Intelligence mem-

berikan efisiensi dalam proses kerja jurnalistik, sebut saja teknologi AI good tape yang banyak digunakan jurnalis untuk mentranskrip audio menjadi teks secara otomatis.

Implikasi dan optimasi AI di media massa membuat AI menjadi integral dalam di media massa khususnya proses jurnalistik, mulai bagaimana memperoleh berita, mengolah hingga mendistribusikan berita. Berbagai aplikasi AI mampu membuat berita secara otomatis dan lebih efisien. Bahkan untuk membuat in-depth reporting banyak aplikasi AI yang bisa digunakan oleh jurnalis untuk menganalisis, memverifikasi data dan mengecek fakta melalui berbagai aplikasi misalnya penggunaan NLP atau natural language processing dan machine learning. Dengan adanya AI, personalisasi konten dan distribusi berita lebih tepat sasaran dengan aplikasi yang dapat menganalisis sentiment maupun SEO.

Optimasi AI di media massa melahirkan tantangan baru, bagaimana redaksi mampu mempertahankan jurnalisme yang berkualitas. Perlu pengawasan dan kontrol dari redaksi dibalik penggunaan AI agar berita yang dihasilkan sesuai kaidah dan etika jurnalistik. Disisi lain, dampak penggunaan AI di media massa khususnya media pers juga menjadi kekhawatiran bagi profesi jurnalis itu sendiri. Pertanyaan yang sering muncul adalah, akankah keberadaan AI muncul

Namun, belum memberikan keterangan lebih lanjut mengenai identitas para pihak tersebut.

(Ant)-d

Sambungan hal 1

Tentu saja, profesi jurnalis tidak sepenuhnya bisa digantikan oleh AI. Seperti yang pernah di tulis oleh Bill Kovach dan Tomm Russel dalam bukunya yang berjudul Elements of Journalism yakni Truth, loyalty to citizens, verifications, independence, monitoring power, providing a forum for exchange, encouraging engagement, providing context, empowering citizens, accountability. Dari 10 element tersebut, kecanggihan robot dan aplikasi AI belum sebenarnya bisa menjamin truth atau kebenaran berdasarkan verifikasi dalam proses jurnalistik.

Tidak hanya itu, meski AI mampu membuat berita secara efisien namun accountability AI sulit dipertanggungjawabkan jika ada kesalahan dalam proses kerja jurnalistik.

Sebagaimana teori evolusi Charles Darwin, 'yang tidak mampu beradaptasi akan punah'. Media massa, khususnya media pers perlu adaptif menyikapi dinamika yang terjadi akibat perkembangan Artificial intelligence. Artificial intelligence adalah alat yang diciptakan manusia bukan menggantikan manusia. Bagaimana manusia mampu mengoptimalkan pemanfaatan Artificial intelligence untuk mengubah Hb lanskap media massa dengan tetap memegang prinsip dan etika jurnalistik.

(Penulis adalah Dosen Ilmu Komunikasi Binus University)-f

KUBE LESTARI BUDAYA DIDUKUNG DAN AIS

Menyejahterakan Masyarakat Sekaligus Melestarikan Budaya

YOGYA (KR) - Kelompok Usaha Bersama (Kube) Lestari Budaya merupakan salah satu contoh program binaan Organisasi Peringkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Daerah DIY (Dinas Sosial DIY) yang berhasil menyejahterakan masyarakat melalui dukungan dana keistimewaan (danais). Tak hanya itu, program Kube Lestari Budaya ini juga turut melestarikan budaya khas Yogyakarta melalui bidang usahanya.

Sekretaris Dinas Sosial (Dinsos) DIY Suryano SSos MA menuturkan, program Kube Lestari Budaya dibentuk dengan tujuan utama untuk pemberdayaan sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin. Upaya yang dilakukan melalui usaha/bisnis berbasis budaya lokal DIY meliputi tiga bidang yaitu kerajinan, pengolahan makanan dan minuman lokal dan persewaan.

Untuk bidang kerajinan contohnya memproduksi batik, topeng lukis, blangkon dan suvenir. Untuk pengolahan makanan dan minuman lokal seperti pembuatan jajanan pasar, tiwul, klepon, jamu dan sebagainya. Sedangkan bidang persewaan seperti persewaan kostum untuk kesenian jatilan atau hadrah.

"Kube Lestari Budaya beranggotakan 10 orang dari keluarga miskin. Diharapkan Kube bisa terus meningkatkan kesejahteraan anggotanya," katanya dalam Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Pelestarian Budaya Jogja Melalui Kube Lestari Budaya'.

Podcast Rembag Kaistimewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY di Gedung Paniradya Kaistimewan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Kamis (26/9) dan disiarkan live streaming melalui channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY. Kegiatan podcast ini didanai dengan dana keistimewaan (danais).



KR-Wawan Isnawan
Rembag Kaistimewan 'Pelestarian Budaya Jogja Melalui Kube Lestari Budaya'.

Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain, Eri Nurhayati SIKom (Kepala Sub Bidang Perencanaan Urusan Kebudayaan Paniradya Kaistimewan DIY), Martono (Pendamping Kube Lestari Budaya) dan Linda Kurniawati (Anggota KUBE Lestari Budaya) dengan host Ninda Fillasputri dan co-host Pak Radji. Acara dimoderasi special performance Mamat N' Friend dan Sanggar Teras Seni HH.

Para peserta (Sahabat Istimewa) yang mengikuti Podcast Rembag Kaistimewan bisa mendapat free e-sertifikat dari Corporate University Paniradya Kaistimewan dengan mengisi form di kolom chat di channel YouTube Paniradya.

Dijelaskan Suryano, program Kube Lestari Budaya terbentuk pada tahun 2021 dengan jenis usaha berbasis kearifan lokal. Keberadaan Kube ini sekaligus untuk mengubah mindset masyarakat, bahwa keluarga miskin tidak harus selalu menerima bantuan langsung tunai terus dari pemerintah, tapi juga bisa mandiri merintis usaha dengan dukungan danais. "Dalam keberhasilan Kube Lestari Budaya ini ada peran pendamping yang memberikan pendampingan kepada anggota Kube," ujarnya.

Menurut Suyarno, keberhasilan Kube Lestari Budaya dapat dilihat dari tiga aspek yaitu kelembagaan, sosial dan ekonomi. Untuk kelembagaan adanya pembagian peran/tugas dalam Kube seperti ketua, sekretaris,

bendahara. Keberhasilan sosial, ditunjukkan adanya iuran sosial dari anggota Kube untuk membantu lingkungan sekitar yang membutuhkan. Sedangkan keberhasilan aspek ekonomi dapat dilihat dari peningkatan kesejahteraan anggota Kube. Eri Nurhayati mengatakan, Paniradya Kaistimewan mendukung penuh program Kube Lestari Budaya dengan OPD pengampu Dinsos DIY ini, karena selain dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga mendukung pelestarian budaya khas Yogyakarta. Dukungan danais tidak hanya diwujudkan dalam bentuk hibah saja, tapi juga berupa pendampingan, hibah sarana dan prasarana.

"Jadi ini menjadi investasi yang akan terus berkembang untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat DIY," katanya.

Salah satu contoh Kube Lestari Budaya yang telah berhasil berkembang dan mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya adalah Kube Lestari Budaya Batik Saraswati di Kalurahan Wukirharjo, Prambanan, Sleman.

Martono selaku pendamping Kube Lestari Budaya Batik Saraswati menuturkan, kelompok ini mendapatkan bantuan danais melalui Dinsos DIY pada tahun 2023 sebesar Rp 36 juta yang diwujudkan dalam bentuk alat-alat produksi. Setiap bulan diadakan pertemuan rutin anggota (10 orang) untuk melihat keterlibatan administrasi dan

memantau perkembangan kelompok. "Kami (pendamping) juga melakukan monitoring secara berkala saat produksi," katanya.

Menurut Martono, produksi Kube Lestari Budaya Batik Saraswati hanya dua kali dalam seminggu. Ketika pesanan banyak, produksi dilakukan di rumah masing-masing anggota (dibawa pulang). Pendamping juga mengupayakan pelatihan dan alat (HP) untuk menunjang pemasaran produk secara digital/online memanfaatkan danais. Dengan begitu, diharapkan batik Saraswati dikenal luas di tingkat nasional atau bahkan internasional.

"Semua anggota Kube selalu aktif dan jumlah anggotanya juga sudah bertambah. Misalnya, kalau ada anak atau saudara dari anggota yang sudah lulus sekolah namun belum bekerja, bisa bergabung ke Kube Lestari Budaya Batik Saraswati untuk ikut mengembangkan usaha," katanya.

Linda Kurniawati bersyukur bisa bergabung dalam Kube Lestari Budaya ini. Menurutny, selain menjadi tempat untuk terus mengasah keterampilan dalam membuat, juga menambah pendapatan keluarga. "Dulu sempat nglorko saat penjualan batik Saraswati masih sedikit. Tapi setelah adanya dukungan danais, kami bertambah semangat untuk produksi dan berinovasi, tidak hanya batik tulis yang kami produksi tapi juga eco-print," ujarnya. **(Wan/Dev)**

Kapolri: Sambungan hal 1

"Tolong diantisipasi jangan sampai kemudian memunculkan gesekan," kata Kapolri ketika memberikan arahan pada acara Hari Lalu Lintas Bhayangkara ke-69 di Gedung Tribrata, Jakarta, Kamis (26/9).

Selain mengantisipasi knalpot brong, Kapolri juga meminta Korlantas mengantisipasi rute dan jadwal kampanye dengan melakukan pengaturan dan berkoordinasi bersama jajaran Komisi Pemilihan Umum (KPU) serta intelijen.

"Bagaimana mengatur rute

kampanye dari satu titik sampai dengan ke lokasi tempat kumpul dan kembalinya. Apalagi kalau dalam satu hari ada beberapa calon yang kampanye bersama-sama," ucapnya.

Kapolri mengapresiasi keberhasilan Korlantas dalam pengamanan acara besar nasional maupun internasional, salah satunya pengamanan kunjungan Paus Fransiskus di Jakarta pa-

da 3-6 September 2024. "Alhamdulillah, semuanya bisa berjalan dengan lancar, dengan aman, dan kita semua juga mendapatkan apresiasi dari beliau (Paus Fransiskus) terkait penyelenggaraan dan mobilitas selama beliau di Indonesia," ucapnya.

Keberhasilan itu, kata Sigit, harus dipertahankan untuk kesuksesan pengamanan acara-acara berikutnya. **(Ant/San)-f**

Jaga Sambungan hal 1

dihadapi pada pertandingan ini, Indra menilai, Timor Leste memiliki pemain yang berkarakter dan keuletan saat bermain. Meski menyerah 1-3 dari Yaman di laga pertama, namun permainan mereka tak bisa diremehkan dan harus diwaspadai.

Untuk meraih hasil positif di laga ini, Indra Sjafrif mengemukakan akan mengubah komposisi pemain awal. Kebuntuan mencetak gol di babak pertama sepertinya menjadi alasan Indra untuk melakukan perubahan di skema permainan.

Pelatih Timor Leste Gopal-krishnan mengaku akan mencoba meraih hasil positif saat bertemu Indonesia. **(Hit)-d**



Prakiraan Cuaca 27 September 2024

Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Diri Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Palet

Bermula dari Potongan Gaji Hingga Ekspor Pasir Pantai



Raden Arditya Mutwara L
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

MASYARAKAT Indonesia, khususnya para pekerja di sektor swasta, dibuat resah dengan isu adanya potongan gaji wajib untuk dana Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera). Untuk mengingatkan kembali, program Tapera ini sengaja

dicanangkan pemerintah Indonesia supaya masyarakat negara ini mampu memiliki rumah atau tempat tinggal yang layak. Pemerintah mengatakan saat ini harga tanah dan hunian makin melambung tinggi, dikhawatirkan nantinya masyarakat tidak mampu membeli atau memiliki hunian yang layak. Niat baik pemerintah ini tidak disambut baik oleh para pekerja sebabnya mereka merasa tidak diajak duduk bersama atau setidaknya dimintai pendapat tentang kebijakan tersebut. Belum mereda keresahan mereka terkait hal ini, ada isu terbaru terkait potongan gaji yang membuat keresahan tidak berujung. Isu pemotongan gaji terbaru yang disampaikan pemerintah terkait dengan program pensiunan tambahan wajib di luar Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan. Banyak cuitan

para pengguna atau user media sosial X yang mengatakan belum dapat gaji sudah malas karena tahu akan mendapat banyak potongan. Rencana kebijakan tersebut sebetulnya diawali oleh Otoritas Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa potongan gaji untuk program pensiun tambahan merupakan bagian dari amanat UU. Undang-undang yang dimaksud adalah UU Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK). Tetapi keputusan sepenuhnya ada di tangan pemerintah atau presiden. Jika potongan ini jadi diberlakukan maka akan menjadi preseden buruk bagi pemerintahan ke depan, mengingat pemenang pemilu kemarin adalah sukses dari presiden yang menjabat saat ini. Isu-isu di atas semakin berkembang di tengah keriuhan yang diciptakan

oleh Kaesang dengan kasus private jet dan Gibran yang diduga menjadi pemilik akun Fufufafa di Kaskus. Beberapa kasus di atas menjadi plot twist yang hampir sempurna karena masyarakat Indonesia tidak pernah membayangkan hal-hal seperti ini akan terjadi di akhir masa jabatan Jokowi. Kontroversi di akhir masa jabatan Jokowi tidak hanya sampai di situ. Terakhir yang juga membuat rakyat terheran-heran adalah dibukanya kembali izin ekspor pasir laut untuk Singapura.

Dibukanya kembali izin ekspor pasir pantai ini menjadi tanda tanya berbagai pihak. Pasalnya selama lebih dari 20 tahun segala bentuk eksploitasi terhadap pasir laut maupun hasil sedimentsasinya dilarang keras. Aktivitas pengerukan pasir itu dianggap ilegal di masa pemerintahan presiden Megawati dan Susilo Bambang Yudhoyono.



Sekadar mengingatkan sejak tahun 1976 sampai 2002 pasir dari perairan Kepri dikeruk untuk reklamasi negara Singapura. Hal tersebut membuat Pulau Nipa di Batam nyaris tenggelam karena abrasi. Patut diketahui, Pulau Nipa menjadi salah satu tolok ukur perbatasan Indonesia dengan Singapura. Aktivitas pengerukan pasir juga mengakibatkan kerusakan ekosistem pesisir dan laut. Akhirnya nelayan terkena imbas akibat hasil tangkapan yang merosot tajam. Semoga hal ini menjadi perhatian seluruh masyarakat Indonesia.